

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RESPON KELOMPOK TANI TERHADAP PROGRAM
BRIGADE PANGAN DI KECAMATAN BABALAN
KABUPATEN LANGKAT PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Oleh

**DINDA NURBAITI
Nirm. 01.01.21.239**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Respon Kelompok Tani terhadap Program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.
Nama : Dinda Nurbaiti
Nirm : 01.01.21.239
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Pembimbing I



Makruf Wicaksono S.ST., M.P
NIP. 198507312006041001

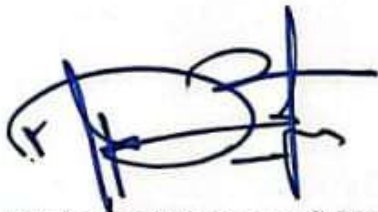
Pembimbing II



Wikka Sasvita M.Agr
NIP. 199102102019022001

Menyetujui

Ketua Jurusan



Makruf Wicaksono S.ST., M.P
NIP. 198507312006041001

Ketua Program Studi



Makruf Wicaksono S.ST., M.P
NIP. 198507312006041001

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap SP, Msi
NIP. 197510012003122001

Tanggal Lulus: 13 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Respon Kelompok Tani terhadap Program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.
Nama : Dinda Nurbaiti
Nirm : 01.01.21.239
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

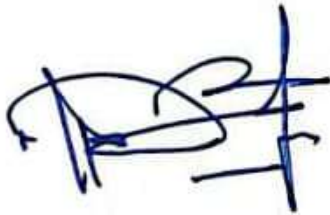
Menyetujui

Ketua Penguji



Elrisa Ramadhani S.P., M.Si
NIP. 198605232018012001

Anggota Penguji 1



Makruf Wicaksono S. ST., M.P
NIP. 198507312006041001

Anggota Penguji 2



Windy Manullang M.Sc
NIP. 199001062018012001

Tanggal Ujian: 13 Agustus 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Dinda Nurbaiti

NIRM : 01.01.21.239

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Dinda Nurbaiti, NIRM. 01.01.21.239, merupakan putri dari Bapak Yunarto dan Ibu Hernawati, serta anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MIN 5 Langkat dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan jenjang menengah pertama ditempuh di SMPN 2 Babalan dan diselesaikan pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan ke jenjang menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Langkat dan berhasil lulus pada tahun 2021 pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, di bawah naungan Kementerian Pertanian, dengan memilih Jurusan Pertanian, Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2025, penulis melaksanakan pengkajian Tugas Akhir berjudul **“Respon Kelompok Tani terhadap Program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat”** sebagai salah satu syarat kelulusan pada jenjang Diploma IV. Pengkajian ini dibimbing oleh Bapak Makruf Wicaksono S.ST., M.P dan Ibu Wikka Sasvita M.Agr. Melalui proses tersebut, penulis berhasil meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Nurbaiti
NIRM : 01.01.21.239
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: **“Respon Kelompok Tani terhadap Program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk *database*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 13 Agustus 2025

Yang menyatakan,



(Dinda Nurbaiti)

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur yang tak terhingga atas limpahan rahmat, nikmat, dan ridha-Nya. Dalam setiap hela nafas, detak jantung, dan langkah kecil menuju ilmu, Allah SWT senantiasa hadir memberi kekuatan dan kemudahan hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri teladan sejati, Nabi Muhammad SAW, yang cahaya perjuangannya terus menyinari jalan para pencari ilmu hingga akhir zaman”.

Terima kasih yang tidak bisa diungkapkan lewat kata tidak bisa di tulis menggunakan tinta dan hanya bisa dibuktikan melalui cinta dari orang tua yang jasanya tidak terkira, cinta suci seindah mutiara yang tersebar di luasnya samudera. Kepada ayahanda Yunarto dan ibunda Hernawati yang selalu mendampingi dan mendoakan anaknya. Sehingga bisa berada pada masa ini. Nikmat Allah yang sangat disyukuri. Semoga Allah selalu memberikan nikmat ini sampai nanti. Aamiin Ya Rabb.

Terima kasih untuk yang terhormat dosen pembimbing, Bapak makruf Wicaksono S.ST M.P dan ibu Wikka Sasvita M. Agr atas bimbingan, ilmu, dan ketulusan dalam membimbing saya menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan dalam setiap langkah.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Dwi Febrimeli M.Sc selaku dosen wali yang sudah membimbing dan memotivasi selama 4 tahun mengenyam pendidikan di Polbangtan Medan.

Terimakasih untuk BPP Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat kepada Bapak Sukardi Brata S.P Ibu Eva Trisnayani S.P dan Ibu Aprian Wahyuni S.P dan bapak ibu penyuluh serta Brigade Pangan di Kecamatan Babalan yang sangat baik dalam membantu menyelesaikan pengkajian di daerah ini.

Teruntuk kedua saudariku Dena Giatika dan Septia terima kasih selalu memberikan kepercayaan kepada pengkaji untuk menjalankan peran sebagai adik sekaligus kakak. Perjalanan menjadi anak tengah yang katanya tidak mudah tetapi ternyata indah. Aku membuktikan memiliki saudari yang bisa mendukung dan mendengarkan seluruh keluh kesahku. Saudari yang selalu menganggapku anak kecil yang suka menangis dan hal itu memang alamiah terjadi ketika berada didekat mereka dan sangat nyaman untuk menumpahkan semuanya.

Terima kasih kepada Yuda Agusti Bahri yang menjadi bagian dalam penulisan tugas akhir ini, memang benar menulishlah disaat kamu sedang jatuh hati.

Teruntuk sahabatku Inayah Zahasfana yang sedang menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banda Aceh. Terima kasih selalu mendengarkan. Terima kasih sudah memberikan semangat di setiap kata “mbak lagi capek” dan semoga kita bisa tetap menjalin persahabatan ini sampai nanti.

Untuk teman baikku Yeni, Pitri, Wina, Yora terima kasih sudah menemani dari tingkat I yang menyisahkan pengalaman yang mungkin tidak semua orang mengalaminya Terima kasih sudah bertahan.

Teruntuk teman temanku

Adit, Alvin, Darius Destry Terima kasih sudah selalu mengingatkan dan mengajak membuat tugas akhir ini. Sampai bertemu lagi di titik terbaik versi kita nanti.

Terima kasih untuk Jurluhtanb_21 yang sudah memberikan warna indah disetiap ceritanya. Serta Wicaksana Agrareswara angkatan 2021 Polbangtan Medan.

ABSTRAK

Dinda Nurbaiti, Nirm. 01.01.21.239. Respon Kelompok Tani terhadap Program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis respon kelompok tani terhadap program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat, sekaligus menelaah sejauh mana dukungan pemerintah, pendapatan, serta kepuasan petani berpengaruh terhadap respon yang ditunjukkan. Program Brigade Pangan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan melalui pendekatan agribisnis modern yang menekankan pada optimalisasi lahan dan peningkatan produktivitas petani. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara pada periode Maret hingga Mei 2025. Jenis pengkajian yang digunakan adalah survei dengan metode kuantitatif deskriptif. Respon kelompok tani dianalisis menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan pengaruh antar variabel diuji dengan model *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) melalui perangkat lunak Smart-PLS. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa respon kelompok tani terhadap Program Brigade Pangan berada pada kategori sedang dengan persentase 28,57%. Analisis SEM-PLS menegaskan bahwa dukungan pemerintah (X1), pendapatan (X2), dan kepuasan petani (X3) berpengaruh signifikan terhadap respon kelompok tani. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh sinergi antara kebijakan pemerintah, peningkatan kesejahteraan ekonomi, serta kepuasan petani terhadap manfaat program yang diterima. Dengan demikian, diperlukan strategi lanjutan untuk memperkuat respon petani agar program dapat berkelanjutan.

Kata Kunci: *Brigade Pangan, Kelompok tani, Respon, SEM-PLS.*

ABSTRACT

Dinda Nurbaiti, Nirm. 01.01.21.239. Farmers Group Response to the Food Brigade Program in Babalan District Langkat Regency This study aims to analyze the response of farmers' groups to the Food Brigade program in Babalan District Langkat Regency, as well as to examine the extent to which government support, income, and farmers' satisfaction influence the responses given. The Food Brigade program is one of the government's efforts to strengthen food security through a modern agribusiness approach that emphasizes land optimization and increased farmer productivity. The study was conducted in Babalan District Langkat Regency North Sumatra Province, during the period of March to May 2025. The type of research employed was a survey using a descriptive quantitative method. Farmers' group responses were analyzed using frequency distribution, while the influence among variables was tested through the Structural Equation Modeling (SEM) approach based on Partial Least Square (PLS) with the aid of Smart-PLS software. The results of the study indicate that farmers' group responses to the Food Brigade program fall into the moderate category, with a percentage of 28.57%. The SEM-PLS analysis confirmed that government support (X1), income (X2), and farmers' satisfaction (X3) have a significant effect on farmers' responses. These findings suggest that the success of the program is highly influenced by the synergy between government policies, economic welfare improvement, and farmers' satisfaction with the benefits received. Therefore, further strategies are needed to strengthen farmers' responses to ensure the sustainability of the program.

Keywords: Farmer group, Food Brigade, Response, SEM-PLS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat, taufik dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “**Respon Kelompok Tani terhadap Program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara**” Laporan Tugas Akhir (TA) ini merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir (TA) ini tidak akan selesai tanpa bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap SP., M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan.
2. Makruf Wicaksono S.ST., M.P selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Polbangtan Medan.
3. Makruf Wicaksono S.ST., M.P selaku Dosen Pembimbing I.
4. Wikka Sasvita M.Agr selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksanaan Tugas Akhir Polbangtan Medan Tahun Akademik 2025.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini.

Medan, 13 Agustus 2025

Dinda Nurbaiti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Pengkajian	4
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Pengkajian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Hipotesis.....	23
III. METODE PENGKAJIAN	24
3.1 Waktu dan Tempat.....	24
3.2 Metode Pengkajian.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
3.6 Batasan Operasional	35
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	39
4.1 Batas Wilayah Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat	39
4.2 Keadaan Geografi.....	39
4.3 Keadaan Iklim	40
4.4. Keadaan Usaha Tani	40
4.5. Data Penduduk.....	41
4.6. Luas Potensi Lahan.....	43
4.7 Luas Potensi Lahan Brigade Pangan	45
4.8 Realisasi Bantuan Brigade Pangan	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian.....	47
5.2 Analisis Tingkat Respon terhadap Program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat	53

5.3 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Respon Kelompok Tani terhadap Program Brigade Pangan.....	60
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran.....	75
6.3 Implikasi	76
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Pengkajian Terdahulu	18
2	Daftar Kelompok Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat	26
3	Desa Kelompok Tani Sampel.....	27
4	Tabel Interval Kelas	28
5	Tabel Distribusi Frekuensi	28
6.	Kriteria Pengukuran <i>Outer Model</i>	32
7.	Kriteria Pengukuran <i>Inner Model</i>	33
8.	Kisi-kisi Instrumen.....	37
9.	Jenis Komoditi Menurut Strata Agroekosistem di WKBPP Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2024	41
10.	Keadaan penduduk Menurut Jenis kelamin di WKBPP Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2024.....	42
11.	Keadaan penduduk di WKBPP Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2024.....	42
12.	Keadaan Penduduk di WKBPP Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat yang Berusaha di Bidang Pertanian Tahun 2024.....	43
13.	Keadaan Luas Potensial Lahan Sawah Irigasi dan Nonirigasi di WKBPP Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2024.....	44
14.	Keadaan Luas Potensi Lahan Kering di WKBPP Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2024.....	45
15.	Luas Potensi Lahan Brigade Pangan	45
16.	Jumlah Bantuan Brigade Pangan Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat	46
17.	Distribusi Umur Responden.....	47
18.	Distribusi Pendidikan Responden	48
19.	Distribusi Pengalaman Responden.....	49
20.	Distribusi Variabel Dukungan Pemerintah (X1).....	50
21.	Distribusi Variabel Pendapatan (X2).....	52
22.	Distribusi Variabel Kepuasan Petani (X3).....	53
23.	Rekapitulasi Frekuensi Indikator Respon (Y).....	55
24.	Respon Kelompok Tani terhadap Program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten langkat.....	54
25.	Nilai AVE.....	61
26.	Nilai <i>Cross Loading</i>	62
27.	Nilai <i>Construct Reliability</i>	63
28.	Nilai <i>R-Square</i>	64
29.	Nilai <i>F-Square</i>	64
30.	Hasil <i>Path Coefficients</i>	66
31.	Hasil <i>Path Coefficients</i> dan <i>R-Square</i>	73
32.	Sumbangan Efektif dan Relatif.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	22
2	Model SEM-PLS.....	34
3	Peta Wilayah Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.....	38
4	Data Curah Hujan Kecamatan Babalan.....	40
5.	Pola Tanam Lahan Sawah Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.....	41
6.	Histogram Frekuensi Tingkat Respon.....	56
7.	Hasil Uji <i>Outer Model</i>	61
8.	Hasil <i>Path Coefficients</i>	66
9.	Kurva Penerimaan Variabel.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Nama Brigade Pangan di Kecamatan Babalan.....	93
2.	Kuesioner	94
3.	Panduan Wawancara	103
4.	Kesimpulan Jawaban Wawancara	104
5.	Karakteristik Responden.....	107
6.	Rekapitulasi Jabatan Responden Program Brigade Pangan	109
7.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner	110
8.	Nilai <i>Outer Loading</i>	114
9.	Tutorial menggunakan <i>software Smart-Pls 03</i>	115
10.	Dokumentasi Pelaksanaan Pengkajian.....	120
11.	Data Pengurus Brigade Pangan Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.....	123

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketahanan nasional merupakan aspek krusial dalam menjaga stabilitas suatu negara. Berbagai faktor seperti ekonomi, lingkungan, dan sosial, dapat mempengaruhi ketahanan suatu bangsa, terutama dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Di Indonesia, ketahanan nasional tidak hanya berkaitan dengan aspek pertahanan dan keamanan, tetapi juga mencakup ketahanan pangan, air, dan energi sebagai elemen fundamental bagi kesejahteraan masyarakat.

Indonesia saat ini menghadapi tiga ancaman serius dalam sektor ketahanan nasional, yaitu krisis pangan, krisis air, dan krisis energi. Krisis pangan menjadi salah satu permasalahan yang mendesak, mengingat jumlah penduduk yang mengalami rawan pangan terus meningkat. Menurut BPS (2024), ada 8,27% masyarakat Indonesia dari jumlah populasi penduduk yang mengalami kekurangan pangan. Selain itu, data dari *Food and Agriculture Organization* (FAO) menunjukkan bahwa sekitar 35 juta penduduk Indonesia mengalami malnutrisi pada tahun yang sama.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat semakin memperburuk kondisi ketahanan pangan nasional. Terdapat peningkatan populasi sebesar 5,83 juta jiwa antara tahun 2022 hingga 2024 (BPS, 2024). Di sisi lain, ketersediaan lahan pertanian terus menurun akibat alih fungsi lahan yang mencapai 7-8 juta Ha setiap tahunnya (BPS, 2024). Hal ini menyebabkan tekanan yang semakin besar terhadap produksi pangan nasional, sehingga diperlukan upaya ekstensifikasi lahan pertanian sebagai solusi jangka panjang.

Menurut Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian BBSDLP (2020), salah satu potensi yang dapat dioptimalkan di Indonesia adalah pemanfaatan lahan rawa. Luas lahan rawa di Indonesia diperkirakan sekitar 32,67 juta Ha, yang terdiri atas lahan rawa pasang surut seluas ±12,41 juta Ha dan lahan rawa lebak sebesar ±20,26 juta Ha. Sementara itu, berdasarkan peta tanah berskala 1:250.000 yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian (2025), luas lahan rawa di Indonesia tercatat sekitar 32,65 juta Ha, dengan rincian 11,68 juta Ha lahan rawa pasang surut dan 20,98 juta Ha adalah lahan rawa lebak. Perbedaan data ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memperoleh informasi yang lebih

akurat mengenai potensi lahan rawa di Indonesia. Menurut Sasmita *et al.*, (2024), kontribusi lahan rawa terhadap produksi padi nasional masih rendah, hanya sekitar 30% dari total produksi dengan luas tanam sekitar 10,05 juta Ha.

Meskipun memiliki potensi besar, pemanfaatan lahan rawa masih menghadapi berbagai hambatan. Tantangan utama dalam pengelolaan lahan rawa mencakup masalah keasaman tanah, salinitas tinggi, serta pola tanam tradisional yang hanya memungkinkan satu kali panen per tahun. Selain itu, hambatan struktural dan budaya dalam masyarakat juga menjadi faktor penghambat modernisasi pertanian. Menurut Noor *et al.*, (2023), hambatan struktural meliputi sempitnya lahan garapan, lemahnya kelembagaan kelompok tani dalam manajemen alat dan mesin pertanian (Alsintan), serta minimnya infrastruktur pendukung. Sementara itu, hambatan budaya disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan petani dan meningkatnya usia rata-rata petani.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah telah menginisiasi program Optimalisasi Lahan Rawa (OPLA) sebagai langkah awal dalam meningkatkan produktivitas lahan rawa. Menurut Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Babalan (2024), program OPLA di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dialokasikan untuk 1.778 Ha lahan. Namun, pemerintah memaksimalkan program dengan skema baru yaitu Brigade Pangan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pelaksanaannya.

Program Brigade Pangan bertujuan meningkatkan produksi pangan nasional sekaligus membangun ekosistem agribisnis modern. Program ini juga melibatkan generasi muda melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP, 2025). Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencapai swasembada beras, antara lain pencetakan sawah baru, optimalisasi lahan, pompanisasi, peningkatan indeks tanam, penanaman padi gogo, revitalisasi sistem irigasi, serta penyediaan benih unggul.

Di lokasi penerima program Brigade Pangan, diterapkan konsep pengelolaan agribisnis terpadu dengan skala usaha yang menguntungkan. Kemudian dikelola oleh Brigade Pangan, yakni kelompok yang terdiri atas petani milenial, baik secara mandiri maupun melalui kemitraan menggunakan sistem bagi hasil. Program

Brigade Pangan berperan sebagai integrator yang menghubungkan seluruh tahapan pertanian, mulai dari produksi hingga hilirisasi, dengan skala pengelolaan lahan sekitar 200 Ha per kelompok. Pada tahun pertama pelaksanaannya, program ini menunjukkan hasil yang menjanjikan, dengan total biaya operasional sebesar Rp. 3,94 miliar dan pendapatan mencapai Rp. 8,4 miliar, menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 4,46 miliar. Selain itu, pendapatan petani yang terlibat dalam program ini diproyeksikan mencapai Rp. 10 juta per bulan, sehingga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan mereka. Jumlah ini dilansir dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar (BSIP, 2024; BPPSDMP, 2025).

Keberhasilan awal program Brigade Pangan menunjukkan bahwa inisiatif ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas pangan dan kesejahteraan petani. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal respon kelompok tani yang sebelumnya terbiasa dengan sistem pertanian tradisional maupun program OPLA. Pergeseran ke skema Brigade Pangan yang berbasis agribisnis menuntut perubahan dalam pola kerja, sistem pengelolaan, serta pemanfaatan teknologi pertanian yang lebih modern. Tidak semua kelompok tani merespon perubahan ini dengan antusias, karena adanya kekhawatiran terhadap mekanisme bagi hasil, ketergantungan pada alsintan, serta penyesuaian dengan skala usaha yang lebih luas.

Respon kelompok tani terhadap program Brigade Pangan menjadi faktor penentu keberlanjutan program ini. Beberapa kelompok tani menunjukkan sikap positif dengan beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan, sementara yang lain masih menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan sistem baru. Faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, pengalaman dalam agribisnis, serta dukungan kelembagaan turut mempengaruhi penerimaan mereka terhadap program ini. Oleh karena itu, pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kelompok tani merespon program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi petani serta rekomendasi strategi yang dapat mendukung penerimaan dan keberlanjutan program di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat respon kelompok tani terhadap program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana faktor dukungan pemerintah, pendapatan, kepuasan petani mempengaruhi respon kelompok tani terhadap program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat?

1.3 Tujuan Pengkajian

1. Menganalisis bagaimana tingkat respon kelompok tani terhadap program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.
2. Menganalisis bagaimana faktor dukungan pemerintah, pendapatan, kepuasan petani mempengaruhi respon kelompok tani terhadap program Brigade Pangan di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat

a. Manfaat Akademis

1. Bagi pemerintah daerah pengkajian ini dapat membantu pemerintah daerah dalam mengevaluasi program Brigade Pangan dengan mengidentifikasi tingkat respon dan faktor-faktor yang mempengaruhi respon kelompok tani. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan kebijakan yang lebih tepat sasaran.
2. Bagi kelompok tani pengkajian ini dapat memberikan wawasan dan evaluasi kepada kelompok tani mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi respon terhadap program Brigade Pangan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kapasitas mereka terhadap strategis pada program ini.
3. Bagi akademisi dan pengkaji pengkajian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan pengkaji lain yang tertarik untuk mengkaji respon kelompok tani dalam menjalankan program pemerintah di bidang pertanian, khususnya pada konteks Brigade Pangan.

b. Manfaat Praktis

1. Tingkat respon yang tinggi mencerminkan keberhasilan dan keberlanjutan program seperti Brigade Pangan yang merupakan lanjutan dari OPLA. Dukungan pemerintah melalui sarana produksi (saprodi) dan pendampingan berkelanjutan dapat mengoptimalkan respon kelompok tani agar manfaatnya

dapat diterima kembali oleh petani.

2. Tingkat respon rendah, perlu identifikasi hambatan melalui wawancara untuk memberikan masukan bagi penyuluh dalam merancang tindak lanjut dan penyusunan program penyuluhan pertanian.
3. Variabel dukungan pemerintah berpengaruh menjadikan program Brigade Pangan lebih efektif jika didukung saprodi dan pendampingan, sehingga perlu diperkuat agar meningkatkan respon kelompok tani.
4. Variabel pendapatan berpengaruh membuktikan bahwa program berdampak positif bagi kesejahteraan kelompok tani, sehingga dapat diperluas ke wilayah lain.
5. Variabel kepuasan petani berpengaruh dapat mendorong keberlanjutan program, dimana kelompok tani dapat memutuskan akan turut berpartisipasi aktif atau menarik diri dari program Brigade Pangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Respon

Respon merupakan reaksi atau tanggapan seseorang yang dipengaruhi oleh suatu stimulus. Respon dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik maupun buruk, positif maupun negatif, serta menyenangkan maupun tidak menyenangkan (Windani *et al.*, 2022).

Psikologi komunikasi juga meneliti bagaimana respon di masa lalu dapat memprediksi respon di masa depan. Untuk meramalkan respon individu saat ini, kita perlu memahami sejarah responnya. Oleh karena itu, perhatian tertuju pada penyimpanan *memory storage* dan set, yang menghubungkan masa lalu dengan masa kini. Salah satu elemen dalam sejarah respon adalah peneguhan, yaitu respon dari lingkungan atau individu lain terhadap respon asli suatu organisme. Bergera dan Lambert menyebutnya sebagai umpan balik (*feedback*), sementara Skinner dan Fisher tetap menggunakan istilah peneguhan (Fisher, 1978) dalam (Rakhmat, 2007).

Dalam buku "*Science and Human Behavior*", Burrhus Frederic Skinner (2014), menjelaskan teori respon dalam konteks perilaku, yang berfokus pada 5 indikator diantaranya:

1. Stimulus (Rangsangan awal)

Stimulus adalah peristiwa atau kondisi lingkungan yang memicu suatu respon. Stimulus juga bisa dibandingkan dengan stimulus sebelumnya. Pada pengkajian ini stimulus awal adalah program Brigade Pangan yang kemudian bisa kita bandingkan dengan program OPLA sebagai stimulus sebelumnya. Jika ditafsirkan secara implisit stimulus erat kaitannya dengan dukungan pemerintah yang berupa kebijakan, bantuan dan fasilitas serta peningkatan pendapatan yang nantinya akan mempengaruhi respon yang menjadi variabel X1 (Dukungan pemerintah) dan X2 (Pendapatan) pada pengkajian ini.

2. Respon (Tanggapan kelompok tani)

Respon bisa berupa penerimaan, penolakan, partisipasi aktif atau pasif dari kelompok tani penerima manfaat program Brigade Pangan. Pada pengkajian ini respon menjadi variabel Y.